

## RUANG NALAR

# Hama Baru di Lahan Jagung

**OLEH** Silvia Permata Sari, SP., MP

Dosen Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian, Universitas Andalas

Petani jagung di Kabupaten Padang Pariaman terancam gagal panen karena kehadiran hama baru, pada hal tanaman jagung merupakan salah satu tanaman pangan utama di Sumatera Barat. Akhir-akhir ini budidaya tanaman jagung memang mengalami serangan hama baru dari jenis ulat.

Hama ini tergolong ganas, karena menyerang titik tumbuh (pangkal pucuk) pada tanaman jagung hingga habis. Selain itu juga menyerang daun, bahkan tongkol jagung. Bagian tanaman jagung dimakan hama ini mengakibatkan patah, sehingga pertumbuhan jagung terganggu.

Sejak awal tahun 2019 ini, kami dari Fakultas Pertanian Universitas Andalas intensif turun langsung ke lapangan untuk melihat jenis dan gejala serangan hama ulat ini. Hama ini tergolong hama baru yang menyerang tanaman jagung di Indonesia.

Berdasarkan hasil survei di lapangan, hama ini banyak menyerang tanaman jagung pada beberapa Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman, seperti Kec. Batang Anai, Aia Tajan, Kampung Dalam dan sekitarnya.

Selain itu serangan hama ini juga dapat ditemukan pada Kabupaten lainnya di Provinsi Sumatera Barat seperti Kabupaten Pasaman Barat, dan Kabupaten Solok. Hal ini dipertegas lagi dari hasil diskusi kami dengan beberapa petani jagung di beberapa Kabupaten di Sumatera Barat tersebut, hama ini memang menjadi musuh petani dalam beberapa bulan terakhir. Bahkan petani mengeluh dengan kehadiran hama baru ini.

Hama ganas ini mengakibatkan petani membutuhkan tenaga lebih ekstra dalam pemeliharaan jagung yang dibudidayakannya hingga panen. Hama ini berpotensi menurunkan hasil panen (produksi) jagung dan bisa menjadi hama utama pada tanaman jagung. Dan tidak menutup kemungkinan hama baru ini juga menyerang tanaman jagung di beberapa Wilayah di Indonesia.

Dari hasil identifikasi kami selaku peneliti, hama ini tergolong ke dalam Ordo Lepidoptera, Genus Spodoptera, dan Spesies Spodoptera frugiperda. Sampai saat ini saya dan Tim (Prof Irfan S., Prof. Novri N., dan Dr. Hasmiandy) dari Fakultas Pertanian Unand sedang gencar melakukan penelitian mengenai hama ini, mulai dari identifikasi hingga cara pengendaliannya.

Adapun tujuan akhirnya adalah membantu petani dalam mengendalikan hama ulat tersebut. Khususnya petani jagung di Sumatera Barat. Semoga upaya penelitian ini membawa hasil bagi para petani dan bisa membantu mengatasi masalah mereka.

OSN ti oleh engan lauruh ruhan gikuti

ajang men- entuk serta /piala. roinsi mas

alaman